

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Nagari Sikabau Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nagari Sikabau memiliki 5 satuan lahan yang memiliki kelas kesesuaian lahan aktual pada satuan lahan 1, 2 dan 5 yaitu S_{3nr} (sesuai marginal) dengan faktor pembatas retensi hara. Pada satuan lahan 3 yaitu $S_{3nr,eh}$ (sesuai marginal) dengan faktor pembatas berupa retensi hara dan kemiringan lereng. Satuan lahan 4 N_{eh} (tidak sesuai) dengan faktor pembatas bahaya erosi. Dengan pengelolaan lahan dan teknik budidaya yang baik dapat dilakukan perbaikan. Kelas kesesuaian lahan S_3 (sesuai marginal) dapat ditingkatkan menjadi S_2 (cukup sesuai). Namun, pada kelas kesesuaian lahan N (tidak sesuai) sangat sulit atau tidak mungkin untuk dilakukan perbaikan karena kerusakan yang cukup parah dan apabila ingin tetap diperbiki akan memerlukan waktu lama dan juga biaya yang cukup besar.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini sudah diperoleh peta kelas kesesuaian lahan aktual dan peta kelas kesesuaian lahan potensial untuk tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) di Nagari Sikabau Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya yang dapat dilihat pada lampiran 15 dan lampiran 16.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan pada satuan lahan 1, 2 dan 5 yang memiliki kelas kesesuaian lahan S_3 dapat dilakukan perbaikan sesuai dengan faktor pembatas yang telah diketahui bagi tanaman kakao pada setiap satuan lahan. Kemudian pada satuan lahan 3 dengan faktor pembatas tambahan agar dapat mempertimbangkan perbaikan yang akan dilakukan. Perbaikan berdasarkan berbagai faktor pembatas tersebut nantinya diharapkan mampu meningkatkan kesesuaian lahan pada tanaman kakao pada masing-masing satuan lahan tersebut.